

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Karakteristik Faktor-Faktor risiko terjadinya neuropati diabetik perifer pada pasien diabetes mellitus”, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini mengalami neuropati diabetik perifer sebanyak 61 orang. Sebagian besar responden berusia ≥ 55 sebanyak 80, variabilitas M-HbA1c $\geq 7\%$ sebanyak 81, Indeks Massa Tubuh pada kategori obesitas I sebanyak 37, status hipertensi sebanyak 63, kadar trigliserida pada kategori normal sebanyak 64, kadar kolesterol total pada kategori normal sebanyak 77, kadar LDL pada kategori normal sebanyak 92, dan kategori HDL pada kategori normal sebanyak 62.
2. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara usia dengan neuropati diabetik perifer pada pasien diabetes mellitus
3. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara Indeks Massa Tubuh dengan neuropati diabetik perifer pada pasien diabetes mellitus
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabilitas M-HbA1c dengan neuropati diabetik perifer pada pasien diabetes mellitus
5. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara status hipertensi dengan neuropati diabetik perifer pada pasien diabetes mellitus
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara trigliserida dengan neuropati diabetik perifer pada pasien diabetes mellitus
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kolesterol total dengan neuropati diabetik perifer pada pasien diabetes mellitus
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar LDL dengan neuropati diabetik perifer pada pasien diabetes mellitus
9. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kadar HDL dengan neuropati diabetik perifer pada pasien diabetes mellitus

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Responden

Diharapkan responden yang memiliki diabetes mellitus lebih paham mengenai faktor faktor yang dapat menyebabkan adanya komplikasi neuropati diabetik perifer sehingga dapat mempersiapkan diri untuk lebih mengontrol diri faktor-faktor risiko yang ada.

2. Peneliti

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor faktor risiko yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan *multicenter* pada populasi yang lebih besar guna memperluas ruang lingkup penelitian dan juga mengurangi bias.